

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PENGGUNAAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN BERBAHAYA PADA PEDAGANG JAJANAN MAKANAN DI KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : DWI JANUAR QURNIA
NIM : 10031282126041

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PENGGUNAAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN BERBAHAYA PADA PEDAGANG JAJANAN MAKANAN DI KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : DWI JANUAR QURNIA

NIM : 10031282126041

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, 17 Februari 2025**

Dwi Janiar Qurnia; Dibimbing oleh Dini Arista Putri, S.Si., M.PH.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Berbahaya pada Pedagang Jajanan Makanan di Kota Palembang
xvii + 70 halaman, 35 tabel, 3 gambar, dan 8 lampiran

ABSTRAK

Bahan tambahan pangan berbahaya masih banyak digunakan oleh pedagang dengan tujuan untuk memperpanjang masa simpan produk dan memperoleh keuntungan tanpa memperhatikan dampak kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan bahan tambahan pangan berbahaya pada pedagang jajanan makanan di Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan memilih 98 pedagang di Kota Palembang untuk dijadikan sampel melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi. Pengumpulan data penelitian melalui lembar kuisisioner dengan cara wawancara dan lembar observasi menggunakan *check list*. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat (uji *chi-square*), dan multivariat (regresi logistik berganda dengan model prediksi). Hasil penelitian menunjukkan variabel usia ($p\text{-value}=0,044$), pendidikan ($p\text{-value}=0,000$), pengetahuan ($p\text{-value}=0,007$), sikap ($p\text{-value}=0,002$) memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku penggunaan bahan tambahan pangan berbahaya pada pedagang jajanan makanan di Kota Palembang. Variabel jenis kelamin ($p\text{-value}=0,166$), pendapatan ($p\text{-value}=0,688$), masa berdagang ($p\text{-value}=1,000$), pengawasan pemerintah ($p\text{-value}=1,000$) menunjukkan tidak ada hubungan dengan perilaku penggunaan bahan tambahan pangan berbahaya pada pedagang jajanan makanan di Kota Palembang. Penelitian ini menemukan bahwa pendidikan merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku penggunaan bahan tambahan pangan berbahaya pada pedagang jajanan makanan di Kota Palembang. Sehingga disarankan pemerintah sebaiknya memberikan program edukasi tentang bahan tambahan yang aman digunakan oleh pedagang makanan.

Kata kunci : Bahan tambahan pangan, jajanan makanan, pedagang
Kepustakaan : 77 (2003-2024)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
THESIS, 17 February 2025**

Dwi Janiar Qurnia; *Guided by* Dini Arista Putri, S.Si., M.PH.

Factors Influencing The Behavior Of Using Hazardous Food Additives Among Street Food Vendors in Palembang City

xvii + 70 pages, 35 tables, 3 images, and 8 appendices

ABSTRACT

Hazardous food additives are still widely used by traders with the aim of extending product shelf life and gaining profit without considering the health impacts. This study aims to analyze the factors influencing the use of hazardous food additives among food vendors in Palembang. This study used a cross-sectional design by selecting 98 traders in Palembang as samples through purposive sampling based on inclusion criteria. Data collection was conducted using questionnaires through interviews and observation sheets with checklists. Data analysis employed univariate, bivariate (chi-square test), and multivariate analysis (multiple logistic regression with predictive modeling). The study results indicate that age (p -value = 0.044), education (p -value = 0.000), knowledge (p -value = 0.007), and attitude (p -value = 0.002) are significantly associated with the use of hazardous food additives among food vendors in Palembang. In contrast, gender (p -value = 0.166), income (p -value = 0.688), trading duration (p -value = 1.000), and government supervision (p -value = 1.000) show no association with this behavior. This research finds that education is the most influential factor on the behavior of using harmful food additives among street food vendors in Palembang City. Consequently, it is recommended that the government implements educational programs to inform food vendors about safe food additives.

Keywords : *Food additives, street food, trader*

Literature : *77 (2003-2024)*

LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Indralaya, 17 Februari 2025



Dwi Janiar Qurnia

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PENGUNAAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN BERBAHAYA PADA PEDAGANG JAJANAN MAKANAN DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh:

Dwi Janiar Qurnia

10031282126041

Indralaya, 17 Februari 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, belonging to Dini Arista Putri.

Dini Arista Putri, S.Si., M.PH
NIP. 199101302022032004

HALAMAN PERSETUJUAN

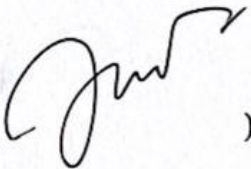
Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Berbahaya pada Pedagang Jajanan Makanan di Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Februari 2025.

Indralaya, 17 Februari 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes
NIP. 197502042014092003

()

Anggota :

1. Swara Mega Hasanah, S.K.M., M.KL
NIP. 199703132024062001

()

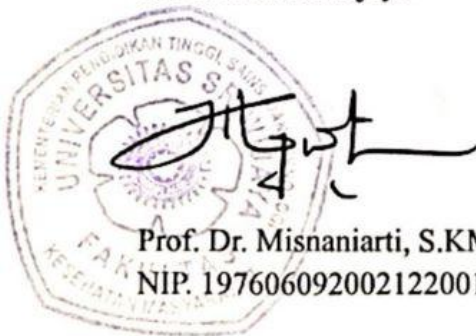
2. Dini Arista Putri, S.Si., M.PH
NIP. 199101302022032004

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM
NIP. 197606092002122001



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Dwi Janiar Qurnia
NIM : 10031282126041
Tempat, Tanggal Lahir : Sekayu, 28 Januari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Perumahan Bukit Agung Sejahtera Blok. A3
Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin,
Provinsi Sumatera Selatan
Nomor HP/Email : 08973673031/ dwijaniarq@gmail.com
Nama Orang Tua
a. Ayah : Jabidi
b. Ibu : Rosadah

Riwayat Pendidikan

2009-2015 : SD Negeri 3 Sekayu
2015-2018 : SMP Negeri 6 Unggul Sekayu
2018-2021 : SMA Negeri 2 Unggul Sekayu
2021-2025 : Program Studi Kesehatan Lingkungan
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2021-2022 : Anggota Departemen Kesekretariatan
Himpunan Mahasiswa Kesehatan
Lingkungan FKM Universitas Sriwijaya
2021-2023 : Anggota Departemen Media dan Informasi
Keluarga Mahasiswa Musi Banyuasin
Universitas Sriwijaya
2023 : Kepala Departemen Kesekretariatan
Himpunan Mahasiswa Kesehatan
Lingkungan FKM Universitas Sriwijaya
2023 – 2024 : Sekretaris Departemen Media dan Informasi
Keluarga Mahasiswa Musi Banyuasin
Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Assamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Berbahaya pada Pedagang Jajanan Makanan di Kota Palembang”. Shalawat dan salam juga saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya tak lepas dari bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Sehingga, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendoakan penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Prof Dr. Elvi Sunarsi, S.K.M., M.Kes. selaku Ketua Prodi Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dini Arista Putri, S.Si., M.PH selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis yang telah sabar memberikan bimbingan dan motivasi kepada saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes dan ibu Swara Mega Hasanah, S.K.M., M.KL selaku Dosen Penguji yang telah membantu penulis dengan memberikan bimbingan, kritik, saran, dan motivasi yang dapat membangun sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staff civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
6. Kepada kedua orang tua penulis, ibu dan ayah yang selalu memberikan semangat, motivasi, doa, dan dukungan baik dukungan moril maupun materil kepada penulis, semoga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan.
7. Kepada M.Rafli Nugroho yang selalu menemani penulis di setiap proses pengerjaan skripsi serta menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk segera

menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga, dan perhatian yang tak ternilai harganya kepada penulis. Terima kasih telah menjadi bagian terindah dalam perjalanan penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi hingga akhir.

8. Kepada teman seperjuangan penulis Dhea Azzara Dwinanda, Ferentina Ayu Dyastuti, Indah Puspita Sari, Velita Arda Ramadanti, Silvi Maharanti, Selly Marcela dan Yudith Pratiwi Dhita yang telah menemani penulis selama perkuliahan ini, terima kasih atas dukungan dan bantuan kalian.
9. Kepada sahabat penulis sejak sekolah Fagar Nisa Fitri Maryam, Farah Haura Alifah, Destrina Salsabilla, Yolanda Putri Ariani, Riski Indah Sari, Dinda Putri Lestari, Dela Puspa Ahmadi, Kurnia Rahmadani dan Alda Tri Wahyuni selaku sahabat yang selalu mendukung dan terus memberikan semangat serta motivasi kepada penulis
10. Teman seperjuangan satu pembimbing, terimakasih sudah saling mendukung dan memberi semangat.
11. Terakhir saya ucapkan terima kasih kepada diri sendiri, karena telah bertahan hingga sekarang, semoga selalu kuat karena kamu hebat.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu penulis menerima kritik, saran dan masukkan yang membangun mengenai skripsi ini agar dapat disempurnakan. Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

Indralaya, 17 Februari 2025



Penulis

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Janiar Qurnia
NIM : 10031282126041
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Nonexclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
PENGUNAAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN BERBAHAYA PADA
PEDAGANG JAJANAN MAKANAN DI KOTA PALEMBANG**

Beserta perangkatnya yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya sebagai tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat : Indralaya

Tanggal : 17 Februari 2025

Yang menyatakan



Dwi Janiar Qurnia

NIM. 10031282126041

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	5
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Manfaat Bagi Pedagang.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi	6
1.5.1 Ruang Lingkup Waktu.....	6
1.5.1 Ruang Lingkup Materi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pangan	7
2.1.1 Makanan Jajanan	7
2.2 Bahan Tambahan Pangan.....	8
2.3 Jenis Jenis Bahan Tambahan Pangan Berbahaya	8

2.3.1	Boraks.....	9
2.3.2	Formalin	9
2.3.3	Methanil yellow.....	10
2.3.4	Rhodamin B.....	10
2.4	Perilaku.....	10
2.5	Teori Lawrence Green	13
2.6	Penelitian Terkait.....	18
2.7	Hipotesis Penelitian.....	20
2.8	Kerangka Teori	21
2.9	Kerangka Konsep	21
2.10	Definisi Operasional	23
BAB III METODE PENELITIAN		26
3.1	Desain Penelitian.....	26
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.2.1	Populasi Penelitian	26
3.2.2	Sampel Penelitian	27
3.3	Jenis Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	28
3.3.1	Jenis Data.....	28
3.4	Pengolahan Data.....	30
3.5	Validitas dan reabilitas Data	30
3.5.1	Validitas Data.....	30
3.5.2	Reabilitas Data.....	33
3.6	Analisis Data dan Penyajian Data	33
3.6.1	Analisis Data	33
3.6.2	Penyajian Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN		37
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
4.2	Hasil Analisis Univariat.....	38
4.2.1	Distribusi Frekuensi Perilaku Penggunaan BTP Berbahaya	38
4.2.2	Distribusi Frekuensi Usia	40
4.2.3	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin.....	41
4.2.4	Distribusi Frekuensi Pendidikan.....	41

4.2.5	Distribusi Frekuensi Pendapatan	42
4.2.6	Distribusi Frekuensi Masa Berdagang.....	42
4.2.7	Distribusi Frekuensi Pengetahuan	42
4.2.8	Distribusi Frekuensi Sikap	44
4.2.9	Distribusi Frekuensi Pengawasan Pemerintah.....	45
4.3	Hasil Analisis Bivariat.....	47
4.3.1	Hubungan Usia Dengan Perilaku Pedagang.....	47
4.3.2	Hubungan Jenis Kelamin dengan Perilaku Pedagang	47
4.3.3	Hubungan Pendidikan dengan Perilaku Pedagang	48
4.3.4	Hubungan Pendapatan dengan Perilaku Pedagang.....	48
4.3.5	Hubungan Masa Berdagang dengan Perilaku Pedagang	49
4.3.6	Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pedagang.....	49
4.3.7	Hubungan Sikap dengan Perilaku Pedagang	50
4.3.8	Hubungan Pengawasan Pemerintah dengan Perilaku Pedagang ...	51
4.4	Hasil Analisis Multivariat.....	51
4.4.1	Seleksi Bivariat.....	51
4.4.2	Pemodelan Awal Mutivariat	52
4.4.3	Pemodelan Akhir Mutivariat	53
BAB V PEMBAHASAN		55
5.1	Keterbatasan Penelitian	55
5.2	Pembahasan	55
5.2.1	Gambaran Perilaku Penggunaan BTP Berbahaya	55
5.2.2	Hubungan Antara Usia dengan Perilaku.....	56
5.2.3	Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan	57
5.2.4	Hubungan Antara Pendidikan dengan Perilaku	58
5.2.5	Hubungan Antara Pendapatan dengan Perilaku.....	60
5.2.6	Hubungan Antara Masa Berdagang dengan Perilaku	61
5.2.7	Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perilaku	62
5.2.8	Hubungan Antara Sikap dengan Perilaku.....	63
5.2.9	Hubungan Antara Pengawasan Pemerintah dengan Perilaku	64
5.2.10	Faktor Yang Paling Dominan Terhadap Perilaku	65
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		68

6.1	Kesimpulan.....	68
6.2	Saran.....	69
6.2.1	Saran Bagi Pedagang Jajanan Makanan di Kota Palembang	69
6.2.2	Saran Bagi Peneliti Selanjutnya	70
	DAFTAR PUSTAKA.....	71
	LAMPIRAN.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	21
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep.....	22
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kota Palembang.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Bahan yang dilarang digunakan sebagai BTP.....	9
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 2. 3 Definisi Operasional.....	23
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian.....	28
Tabel 3. 2 Hasil Validitas Pengetahuan	31
Tabel 3. 3 Hasil Validitas Sikap	31
Tabel 3. 4 Hasil Validitas Pengawasan Pemerintah.....	32
Tabel 3. 5 Hasil Validitas Perilaku	33
Tabel 3. 6 Hasil Reabilitas Data	33
Tabel 4. 1 Total Distribusi Frekuensi Perilaku Penggunaan BTP.....	39
Tabel 4. 2 Total Distribusi Frekuensi Perilaku Penggunaan BTP	40
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Usia	40
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Pendidikan	41
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Pendapatan Per bulan.....	42
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Masa Berdagang	42
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Pengetahuan	43
Tabel 4. 9 Total Distribusi Frekuensi Pengetahuan.....	43
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Sikap	44
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Sikap	45
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Pengawasan Pemerintah	46
Tabel 4. 13 Total Distribusi Frekuensi Pengawasan Pemerintah	47
Tabel 4. 14 Hubungan Usia Dengan Perilaku Penggunaan BTP	47
Tabel 4. 15 Hubungan Jenis Kelamin dengan Perilaku Penggunaan BTP.....	48
Tabel 4. 16 Hubungan Pendidikan dengan Perilaku Penggunaan BTP	48
Tabel 4. 17 Hubungan Pendapatan dengan Perilaku Penggunaan BTP	49
Tabel 4. 18 Hubungan Masa Berdagang dengan Perilaku Penggunaan BT.....	49
Tabel 4. 19 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan BTP	50
Tabel 4. 20 Hubungan Sikap dengan Perilaku Penggunaan BTP	50
Tabel 4. 21 Hubungan Pengawasan Pemerintah dengan Perilaku BTP	51
Tabel 4. 22 Hasil Seleksi Bivariat	52

Tabel 4. 23	Pemodelan Awal Multivariat	52
Tabel 4. 24	Pemodelan Multivariat tanpa Variabel Pengetahuan.....	53
Tabel 4. 25	Pemodelan Multivariat tanpa Variabel Usia.....	53
Tabel 4. 26	Pemodelan Akhir Mutivariat	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Informan Consent.
- Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.
- Lampiran 3. Kaji Etik.
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari FKM.
- Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Kesbangpol.
- Lampiran 6. Output SPSS.
- Lampiran 7. Dokumentasi.
- Lampiran 8. Lembar Bimbingan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan saat ini yang kerap kali terjadi berkaitan dengan pengolahan makanan yaitu penggunaan bahan pangan berbahaya yang ditambahkan pada saat pengolahan pangan. Hal ini dilakukan oleh pelaku usaha karena tidak mematuhi regulasi dari pemerintah. Penggunaan BTP ini tidak hanya merugikan konsumen secara finansial dan non-finansial, tetapi juga berpotensi mengakibatkan risiko kesehatan yang serius bahkan mengakibatkan korban jiwa (Nainggolan, 2018). Penggunaan BTP oleh pelaku usaha memiliki beberapa tujuan khusus, antara lain untuk mengawetkan produk makanan dengan cara menghambat pertumbuhan mikroba yang merusak, meningkatkan kekejalan, serta memberikan tampilan dan aroma yang lebih menarik. Selain itu, BTP juga berfungsi untuk meningkatkan mutu pangan dan mengurangi biaya produksi (Eurika *and* Hapsari, 2021).

Menurut laporan *Environmental Working Group* (EWG), industri makanan di Amerika Serikat diizinkan menggunakan lebih dari 10.000 bahan kimia, termasuk pengawet dan logam berat yang berpotensi mencemari makanan selama proses produksi. EWG juga mengungkapkan bahwa sejak tahun 2000, lebih dari 99% zat aditif pada makanan telah mendapat persetujuan dari perusahaan makanan dan bahan kimia, meskipun telah melalui evaluasi menyeluruh yang dilakukan *Food and Drug Administration* (FDA). Namun, banyak dari zat aditif tersebut masih berkaitan dengan risiko kesehatan yang signifikan, seperti kanker, gangguan perkembangan, dan ketidakseimbangan hormon (MBA *and* NMD, 2023).

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menerangkan bahwa Indonesia menghadapi permasalahan serius terkait keamanan pangan, dengan estimasi sekitar 20 juta insiden keracunan makanan yang terjadi setiap tahunnya (Dwinanda *and* Ramadani, 2019). Penelitian yang dilakukan Rahmiati *et al.* (2024) di Pasar Kembang Surabaya, 2 dari 37 sampel yang diuji mengandung formalin. Penelitian Aspiani *and* Rustiawan (2020) menemukan adanya hubungan usia dengan perilaku keamanan pangan pada penjamah makanan. Selain itu, penelitian Riandi *et al.* (2021) menemukan bahwa tingkat pendidikan dan pendapatan berhubungan dengan pengetahuan responden terkait keamanan pangan. Di sisi lain,

penelitian Sarwoko *and* Sartika (2018) yang dilakukan di taman Kota Baturaja menunjukkan korelasi antara pengetahuan pedagang dengan perilaku penggunaan boraks pada makanan, sementara temuan Ilmiyah *et al.* (2023) menemukan pengaruh sikap terhadap perilaku penggunaan boraks di Kabupaten Indramayu.

Formalin merupakan zat beracun yang berdampak buruk terhadap kesehatan manusia. Ketika kadar formalin tinggi didalam tubuh dapat mengakibatkan gangguan fungsi seluler bahkan menyebabkan sel mati yang dapat berujung pada kondisi toksik. Di sisi lain, boraks bersifat mengiritasi dan beracun bagi sel yang ada ditubuh, apabila tertelan, zat ini dapat menyebabkan kerusakan pada organ seperti usus, otak, atau ginjal (Eurika *and* Hapsari, 2021). Pada konsentrasi tertentu Rhodamin B dapat menyebabkan keracunan, yang ditandai dengan gejala iritasi pada saluran pernapasan, saluran pencernaan, kulit, dan mata (Wahyudi, 2017). Penggunaan zat pewarna methanil yellow berpotensi menimbulkan efek iritasi pada sistem respirasi, jaringan kutsal, dan organ penglihatan, serta meningkatkan kemungkinan terjadinya kanker kandung kemih (Zuraida *et al.*, 2017).

Banyak pedagang dan pengolah pangan masih menggunakan bahan tambahan pangan (BTP) berbahaya karena harganya murah, efektivitasnya, serta kemudahan dalam memperoleh dan menggunakannya. Masalah ini juga diperparah oleh minimnya pemahaman publik mengenai bahaya zat tersebut, serta kurangnya penegakan hukum yang efektif (Wahyudi, 2017). Berdasarkan buku tulisan (Notoatmojo, 2003) yang berisi teori *Lawrence Green* (1980), perilaku individu dibentuk oleh berbagai faktor, termasuk faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong. Faktor predisposisi mencakup aspek yang ada dalam diri seseorang meliputi tingkat wawasan yang dimilikinya, pola perilaku yang ditampilkan, sistem kepercayaan yang dipegang teguh, norma-norma yang dijadikan acuan, serta beragam elemen personal lain yang membentuk jati dirinya sebagai seorang individu yang utuh. aktor pendukung berkaitan dengan lingkungan fisik, seperti fasilitas penunjang kesehatan. Sementara itu, faktor pendorong berasal dari pengawasan pemerintah terhadap kandungan bahan tambahan pangan yang berbahaya.

Ibukota Provinsi Sumatera Selatan yaitu kota Palembang. Kota Palembang memiliki luas wilayah sekitar 352,51 km². Estimasi jumlah penduduk kota ini pada

pertengahan 2024 adalah 1.781.672 jiwa. Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik, terdapat 8.821 pedagang di Palembang pada tahun 2023 (BPS, 2024). BPOM Palembang melakukan evaluasi keamanan produk pangan di beberapa pasar, terdeteksi kandungan formalin dalam kue apem serta beberapa jenis jajanan pasar lainnya (Ertina, 2020). Laporan BBPOM Palembang pada tahun 2023 menemukan bahan tambahan pangan berbahaya dalam sampel makanan yang beredar. Formalin terdeteksi pada mie basah, daging, kue, gula aren, keripik, dan olahan tepung. Boraks ditemukan dalam bakso, kemplang, dodol, kue, keripik, dan olahan tepung, sementara Rhodamin B teridentifikasi dalam saus dan jajanan anak sekolah (BBPOM, 2023).

Berdasarkan pengamatan awal dan tanya jawab singkat yang peneliti lakukan pada beberapa pedagang jajanan makanan basah dan berwarna di Kota Palembang, masih banyak responden yang kurang memahami dampak kesehatan serta larangan penggunaan BTP berbahaya seperti boraks, formalin, rhodamin B, dan methanil yellow. Sebagian responden masih belum mendapatkan pendampingan maupun kontrol dari dinas kesehatan/BPOM terkait penggunaan bahan tambahan pada makanan yang sesuai persyaratan keamanan dan regulasi yang berlaku. Berdasarkan latar belakang diatas maka diperlukan analisis lebih mendalam terkait “faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan bahan tambahan pangan berbahaya pada pedagang jajanan makanan di kota Palembang?”

1.2 Rumusan Masalah

Perilaku pedagang dalam penggunaan BTP berbahaya dilatarbelakangi oleh berbagai kondisi yang saling berkaitan. Berdasarkan buku tulisan (Notoatmojo, 2003) yang berisi teori *Lawrence Green* (1980), perilaku individu dibentuk oleh berbagai faktor, mulai dari faktor yang mendorong dari dalam diri, faktor yang memfasilitasi tindakan tersebut, serta faktor yang dapat memperkuat kebiasaan itu untuk terus dilakukan. Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku penggunaan bahan tambahan pangan berbahaya pada pedagang jajanan makanan di kota Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan bahan tambahan pangan berbahaya pada pedagang jajanan makanan di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- A. Mengetahui distribusi frekuensi perilaku penggunaan bahan tambahan pangan berbahaya pada pedagang jajanan makanan di Kota Palembang.
- B. Mengetahui distribusi frekuensi faktor predisposisi (usia, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, masa berdagang, pengetahuan dan sikap) pedagang jajanan makanan di Kota Palembang.
- C. Mengetahui distribusi frekuensi faktor pendorong (pengawasan pemerintah) pedagang jajanan makanan di Kota Palembang.
- D. Menganalisis hubungan antara usia dengan perilaku penggunaan bahan tambahan pangan berbahaya pada jajanan makanan di Kota Palembang.
- E. Menganalisis hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku penggunaan bahan tambahan pangan berbahaya pada jajanan makanan di Kota Palembang.
- F. Menganalisis hubungan antara pendidikan dengan perilaku penggunaan bahan tambahan pangan berbahaya pada jajanan makanan di Kota Palembang.
- G. Menganalisis hubungan antara pendapatan dengan perilaku penggunaan bahan tambahan pangan berbahaya pada jajanan makanan di Kota Palembang.
- H. Menganalisis hubungan antara masa berdagang dengan perilaku penggunaan bahan tambahan pangan berbahaya pada jajanan makanan di Kota Palembang.
- I. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan bahan tambahan pangan berbahaya pada jajanan makanan di Kota Palembang.

- J. Menganalisis hubungan antara sikap dengan perilaku penggunaan bahan tambahan pangan berbahaya pada jajanan makanan di Kota Palembang.
- K. Menganalisis hubungan antara pengawasan pemerintah dengan perilaku penggunaan bahan tambahan pangan berbahaya pada jajanan makanan di Kota Palembang.
- L. Menganalisis faktor yang paling dominan terhadap perilaku penggunaan bahan tambahan pangan berbahaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

1. Sebagai wadah untuk menambah pemahaman serta mendalami pengetahuan tentang faktor-faktor berkontribusi terhadap penggunaan bahan tambahan pangan tidak aman oleh penjaja makanan di kota Palembang.
2. Sebagai wadah untuk mengimplementasikan pemahaman teori dan konsep yang telah diajarkan selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
3. Sebagai salah satu kewajiban akademik yang harus diselesaikan untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Sebagai sarana sumber rujukan dalam upaya memperluas wawasan dan mengembangkan pengetahuan di ranah Kesehatan Lingkungan.
2. Sebagai sarana perbandingan untuk studi berikutnya yang mengkaji aspek-aspek yang dapat memengaruhi kebiasaan perilaku penggunaan bahan tambahan pangan berbahaya pada pedagang jajanan di wilayah Kota Palembang.

1.4.3 Manfaat Bagi Pedagang

1. Sebagai media referensi dalam usaha memperluas pengetahuan dan mengembangkan wawasan di bidang Kesehatan Lingkungan.
2. Sebagai informasi bagi pedagang untuk memahami regulasi terkait penggunaan bahan tambahan pangan yang diizinkan pada produk makanan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan pada 12 kecamatan di Kota Palembang yaitu, Kecamatan Kertapati, Plaju, Seberang Ulu I, Jakabaring, Bukit Kecil, Ilir Timur 2, Kemuning, Sukarami, Kalidoni, Sako, Sematang Borang dan Alang-alang lebar, Provinsi Sumatera Selatan.

1.5.1 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2024 sampai dengan Februari 2025.

1.5.1 Ruang Lingkup Materi

Penelitian dalam dalam bidang kesehatan lingkungan ini menitikberatkan pada faktor-faktor yang memengaruhi perilaku penggunaan bahan tambahan pangan berbahaya di kalangan pedagang jajanan makanan di Palembang, penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan menerapkan desain *cross sectional*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, L. dan Riki, M. 2020. Pengetahuan Pedagang Tentang Pemakaian Zat Berbahaya Pada Jajanan Anak Sekolah. *Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas*, 1, 1-6.
- Andarini, D. 2021. Menulis Itu Mudah (Teori Dan Aplikasi Penulisan Karya Ilmiah Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat). *Diedit oleh R. Mirsawati. Depok: PT Raja Grafindo Persada.*
- Anissa, A. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Eritrosin Dan Rhodamin B Pada Pangan Jajanan Anak Sekolah Yang Dijual Oleh Pedagang Di Sdn Sekelurahan Pondok Benda Tahun 2015.* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan, 2015.
- Antara, I. K. A. dan Aswitari, L. P. 2016. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Denpasar Barat. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5, 165258.
- Asmi, N. F., Nurpratama, W. L. dan Puspasari, K. 2023. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Di Pasir Gombang. *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia (The Journal of Indonesian Community Nutrition)*, 12.
- Aspiani, M. dan Rustiawan, A. Hubungan Pengetahuan, Sikap Penjamah Makanan Dan Fasilitas Sanitasi Terhadap Keamanan Pangan Di Rumah Makan Kawasan Wisata Kuliner Pantai Depok Kabupaten Bantul Tahun 2019. *Prosiding University Research Colloquium*, 2020. 40-47.
- Asyfiradayati, R., Astuti, D., Ambarwati, F., Kumala, J., Widyasari, R. A., Novia, W., Wati, J. B. N. dan Yatim, S. R. M. 2024. Analysis of Factors of the Use of Food Additives in the Elementary School.
- Aziizu, B. Y. A. 2015. Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 295-300.
- Barlian, E. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. BBPOM 2023. *Laporan Tahunan Balai Besar Pom Di Palembang*
- BPOM 2015. Pengetahuan Bahan Berbahaya. *Direktorat Pengawasan Produk dan Bahan Berbahaya BPOM RI, Jakarta.*
- BPS 2024. *Kota Palembang Dalam Angka 2024.*
- BPS Palembang, K. P. 2019. Letak Geografis Dan Batas Wilayah Kota Palembang.
- David Cardona, A., Sos, S. dan Ikom, M. 2020. *Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam Penataan Pedagang Kaki Lima*, Scopindo Media Pustaka.
- Depdiknas 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional.
- Desrosier, N. W. 2015. Teknologi Pengawetan Pangan Edisi Iii. *Penerjemah Muchji Mulyohardjo. Universitas Jakarta: Jakarta.*
- DI, D. P. B. P. B. 2017. Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Sikap Pedagang Bakso Dan Penggunaan Boraks Pada Bakso Di Sdn Lemahputro Iii Sidoarjo. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol*, 9, 209-216.
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Palembang, P. 2023. *Rencana Strategis Tahun 2024-2026.*
- Disnakertrans 2023. Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No 889 Tahun 2023 Tentang Upah Minimum Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024.

- Dwinanda, R. dan Ramadani, A. C. 2019. *Ada 20 Juta Kasus Keracunan Pangan Per Tahun Di Indonesia* [Online]. Dari: <https://ameera.republika.co.id/berita/q0qmtn414/ada-20-juta-kasus-keracunan-pangan-per-tahun-di-indonesia> [Diakses 20 September 2024].
- Ertina, N. 2020. *Wah, Ditemukan Kue Apem Berformalin Di Pasar Tradisional Palembang* [Online]. Dari: <https://wongkito.co/read/wah-ditemukan-kue-apem-berformalin-di-pasar-tradisional-palembang> [Diakses 20 September 2024].
- Eurika, N. dan Hapsari, A. I. 2021. Edukasi Dampak Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Berbahaya Untuk Kesehatan Pada Kelompok Pengajian 'Aisyiyah Desa Kertosari Jember. *Empowering: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5, 37-47.
- FAO. 2024. *Food Processing and Street Foods* [Online]. Dari: <https://www.fao.org/fcit/food-processing/street-foods/en/> [Diakses 25 September 2024].
- Faradila, F., Alioes, Y. dan Syamsir, E. 2014. Identifikasi Formalin Pada Bakso Yang Dijual Pada Beberapa Tempat Di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3.
- Farihatun, A. dan Mamdy, Z. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Malaria Pada Masyarakat Di Desa Karyamukti Kecamatan Cibalong Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi*, 15, 109-121.
- Fauzin, F. 2021. Pengaturan Impor Pangan Negara Indonesia Yang Berbasis Pada Kedaulatan Pangan. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 14, 1-9.
- Grisang, R. P. dan Waty, L. 2023. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kuliner Bandung Barat. *Klabat Journal of Management*, 4, 9-19.
- Harahap, F. S., Atifah, Y. dan Batubara, M. S. 2017. Penyuluhan Jajanan Sehat, Deteksi Kandungan Formalin Dan Boraks. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 12-16.
- Hasanah, S., Kurniawan, M. F. dan Aminah, S. 2021. Analisis Kandungan Formalin Pada Ikan Asin Di Pasar Tradisional Sukabumi Serta Hubungannya Dengan Pengetahuan Penjual Tentang Formalin. *Jurnal Gipas*, 5, 18-34.
- Hayat, F. dan Darusmini, D. 2021. Analisis Faktor Penggunaan Formalin Pada Pedagang Tahu Di Pasar Tradisional Kota Serang. *Jurnal Surya Muda*, 3, 121-132.
- Hidayah, R., Asterina, A. dan Afriwardi, A. 2017. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Penjual Es Campur Tentang Zat Pewarna Berbahaya Dengan Kandungan Rhodamin B Dalam Buah Kolang Kaling Di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6, 283-288.
- Ilmiyah, Y., Wardani, S. P. D. K. dan Nuraeni, T. 2023. Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Pedagang Bakso Dengan Penggunaan Boraks Dan Formalin Pada Bakso Di Wilayah Kecamatan Arahau Kabupaten Indramayu Tahun 2023. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8, 459-466.

- Jelita, D. P., Siregar, S. M., Andini, Z. R. dan Lubis, H. Z. 2024. Implementasi Pentas Seni Tari Sebagai Wadah Kreativitas Dan Kepercayaan Diri Bagi Anak Usia Dini. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4, 1-6.
- Karimuna, E. R. A. S. R. dan Tina, L. 2016. Skrining Dan Studi Epidemiologi Penggunaan Boraks Pada Tahu Putih Yang Dijual Di Pasar Tradisional Se-Kota Kendari Tahun 2016.
- Kasza, G., Izsó, T., Kunszabó, A., Szakos, D., Lénárt, I., Bozánne Békefi, E., Vongxay, K., Popp, J., Oláh, J., Lakner, Z., Nugraha, W. S., Bognár, L. dan Süth, M. 2024. Consumer Knowledge, Attitudes, and Behaviour Regarding Food Safety – a Perspective from Laos. *Heliyon*, 10, e29725.
- Khanif, A. dan Mahmudiono, T. 2023. Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengetahuan Pada Pedagang Tahu Putih Tentang Kandungan Formalin Di Pasar Tradisional Kota Surabaya. *Media Gizi Kesmas*, 12, 118-124.
- Kinasih, G. P., Agustina, R. dan Mustofa, F. L. 2020. Sosiodemografi Dengan Kepatuhan Peserta Prolanis Di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9, 654-664.
- Kuantitatif, P. P. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Laily, K. 2014. Prosiding-Hubungan Faktor Individu Pedangan Makanan Jajanan Olahan Daging Dengan Penggunaan Boraks.
- Lisnawaty, N. H. A. Z. 2019. Analisis Zat Rhodamin B Pada Saus Tomat Yang Beredar Di Kantin Kampus Univeritas Halu Oleo Kendari Tahun 2019.
- Lolang, E. 2014. Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3, 685-695.
- Mavidayanti, H. 2016. Kebijakan Sekolah Dalam Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Sekolah Dasar. *Journal of Health Education*, 1.
- MBA, D. C. K. dan NMD. 2023. *Exploring the Relationship between Food Additives and Cancer Risk* [Online]. Dari: <https://www.rupahealth.com/post/exploring-the-relationship-between-food-additives-and-cancer-risk> [Diakses 11 September 2024].
- Mila, A., Maru, M. G. dan Kumayas, T. A. 2021. Superiority Complex in Jane Austen's Emma. *SoCul: International Journal of Research in Social Cultural Issues*, 1, 305-319.
- Miratania, Y. dan Rahmalia, D. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pedagang Dalam Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Jajanan Anak Sekolah Di Sdn Telukpucung Vii Kota Bekasi Tahun 2019. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 3, 105-111.
- Misbah, S. R., Darmayani, S. dan Nasir, N. 2018. Analisis Kandungan Boraks Pada Bakso Yang Dijual Di Anduonohu Kota Kendari Sulawesi Tenggara. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 3.
- Mubarak, W. I. dan Chayatin, N. 2009. Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori Dan Aplikasi. *Jakarta: Salemba Medika*, 393.
- Mudawaroch, R. E., Rahmawati, F., Rinawati, A., Putri, S. F. dan Kurniawan, R. A. 2024. Pelatihan Pembuatan Sempol Sehat Di Muhammadiyah Boarding School Kabupaten Purworejo. *Bagelen Community Service*, 2, 164-169.

- Mujianto, B., Purba, A. V., Widada, N. S. dan Martini, R. 2005. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Boraks Pada Bakso Di Kecamatan Pondok Gede-Bekasi. *Indonesian Bulletin of Health Research*, 33, 20279.
- Nainggolan, I. 2018. Tanggung Jawab Pidana Bagi Pelaku Usaha Yang Menggunakan Bahan Tambahan Pangan (Btp) Berbahaya Pada Produk Pangan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 4.
- Nasution, A. D. O. 2014. *Perilaku Penjaja Pangan Jajanan Anak Sekolah Tentang Gizi Dan Keamanan Pangan Di Lingkungan Sekolah Dasar Kota Dan Kabupaten Bogor*.
- Nazarudin, N. 2016. *Hubungan Tingkat Pendapatan Pedagang Jajanan Sekolah Dasar Dengan Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Berbahaya Di Bantul*. UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA.
- Notoatmodjo, S. 2010. Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Notoatmodjo, S. 2014. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku, Jakarta, Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis. *Jakarta: Salemba Medika*.
- Notoatmodjo 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*.
- Nurdin, I. dan Hartati, S. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*, Media Sahabat Cendekia.
- Nurfikrizd, A. dan Rustiawan, A. Hubungan Karakteristik Individu Dengan Perilaku Keamanan Pangan Pada Penjamah Makanan Di Rumah Makan Kawasan Wisata Kuliner Pantai Depok Kabupaten Bantul. *Prosiding University Research Colloquium*, 2020. 357-365.
- Priyoto, T. S. 2014. Perilaku Dalam Kesehatan. *Yogyakarta: Nuha Medika*.
- Pujiastuti, Z. R. 2002. *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemakaian Bahan Tambahan Pangan (Btp) Pada Produk Kerupuk Di Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal*. PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS DIPONEGORO.
- Rahmiati, R., Tukan, V. Y. dan Hariyani, N. 2024. Uji Kandungan Zat Pewarna Rhodamin B Dan Formalin Pada Jajanan Pasar Yang Beredar Di Pasar Kembang Surabaya Jawa Timur. *Journal of Food Safety and Processing Technology (JFSPT)*, 1, 56-63.
- Riandi, A. N., Rahayu, W. P. dan Nurjanah, S. 2021. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Karyawan Dengan Pengetahuan Dan Sikap Keamanan Pangannya Pada Tempat Makan Di Dki Jakarta. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 26, 50-59.
- Ridwan, M., Syukri, A. dan Badarussyamsi, B. 2021. Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 4, 31-54.
- Ristianingrum, C. T. 2017. Identifikasi Higiene Sanitasi Dan Zat Pewarna Rhodamin B Pada Kue Cenil (Studi Di Pasar Kecamatan Sumbersari, Kaliwates Dan Patrang Kabupaten Jember).
- Safitri, L. N., Subandriani, D. N., Noviardhi, A., Rahayuni, A. dan Rahmawati, A. Y. 2019. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pedagang Jajanan Anak Sekolah Terhadap Penggunaan Formalin Dan Boraks Di Sd Negeri Wilayah Pedurungan Kota Semarang. *Jurnal Riset Gizi*, 7, 28-33.

- Sarwoko, S. dan Sartika, M. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Bahan Tambahan Pangan (Btp) Boraks Pada Makanan Yang Dijual Di Taman Kota Baturaja. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Maarif Baturaja*, 3, 53-62.
- Septiani, T. dan Roswien, A. P. 2018. Analisis Kualitatif Kandungan Boraks Pada Bahan Pangan Daging Olahan Dan Identifikasi Sumber Boron Dengan Ftir–Atr. *Indonesia Journal of Halal*, 1, 48-52.
- Suharyat, Y. 2009. Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal region*, 1, 1-19.
- Susila, I. M. D. P. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dbd Dengan Kejadian Dbd Di Banjar Pegok, Desa Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan. *Jurnal Dunia Kesehatan*, 5, 76494.
- Syachruni, S., Hansen, H. dan Suhelmi, R. 2023. Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Tentang Bahan Tambahan Makanan Dengan Kualitas Pangan Pada Pedagang Kreatif Lapangan (Pkl). *Jurnal Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan*, 4, 67-73.
- Tiadeka, P., Solikhah, D. M. dan Karimah, M. 2022. Identifikasi Kimia Serta Gambaran Pengetahuan Siswa Terhadap Boraks, Formalin Dan Rhodamine-B Pada Jajanan Di Sma Muhammadiyah 1 Gresik. *Ghidza: Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 6, 80-93.
- Tri Widayanti, Y. dan Pramudya Kurnia, S. 2019. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Terkait Keamanan Pangan Pada Wanita Yang Bekerja Di Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ummah, A. C. dan Warsito, B. E. 2016. *Hubungan Kebutuhan Spiritual Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Di Panti Wredha Kota Semarang*. Faculty of Medicine.
- Wahyudi, J. 2017. Identifying Hazardous Materials for Food Additive: A Review. *Jurnal Litbang*, 13, 3-12.
- Wariyah, C. dan Dewi, S. H. C. 2013. Penggunaan Pengawet Dan Pemanis Buatan Pada Pangan Jajanan Anak Sekolah (Pjas) Di Wilayah Kabupaten Kulon Progo-Diy. *Agritech*, 33.
- Widiati, R. C., Widyanti, S. dan Niken 2014. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Terhadap Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Status Kesehatan Periodontal Pra Lansia Di Posbindu Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. *Majalah kedokteran gigi indonesia*, 21, 27-32.
- Zuraida, R., Saputra, O., Sahli, Z. dan Aprilia, A. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pedagang Jajanan Anak Sekolah Dasar Terhadap Penggunaan Pewarna Metanil Yellow Di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung Tahun 2015. *Agromedicine Unila*, 4, 1-6.